



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayar Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

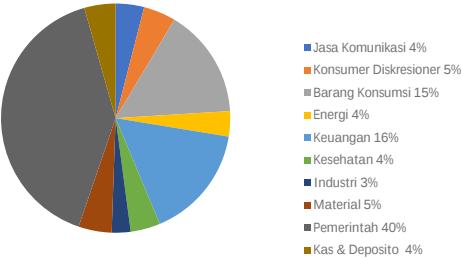
Tingkat Risiko



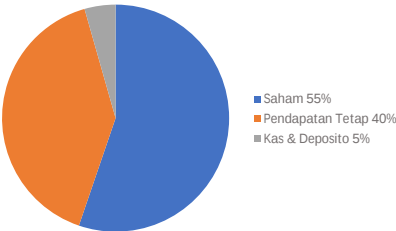
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia pada Desember 2024 tetap tertekan karena pelemahan nilai tukar. Di tengah berbagai tantangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu bangkit ke level 7.080 pada akhir 2024, meskipun masih lebih rendah -2,65% dibandingkan posisi pada akhir tahun sebelumnya. Kembalinya IHSG ke level 7.000 didorong oleh kinerja sektor energi, kesehatan, dan properti. Selama tahun 2024, asing mencatat beli bersih (*net buy*) sebesar IDR16,5 triliun di pasar saham Indonesia. Rupiah terdepresiasi sebesar -2%, mencapai Rp 16.150/USD dari Rp 15.850/USD pada bulan sebelumnya. *Federal Reserve* mengindikasikan bahwa laju penurunan suku bunga pada 2025 mungkin tidak secepat pada 2024. Ekspektasi terhadap suku bunga Fed dan imbal hasil *US-Treasury* yang tinggi terus memengaruhi kondisi moneter domestik. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun meningkat +48 bps ke level 7,00% pada akhir 2024 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga BI di level 6,00% untuk tiga bulan berturut-turut. Sebagai persiapan untuk tahun 2025, BI dan Kementerian Keuangan telah menjadwalkan pertemuan untuk menetapkan target penerbitan obligasi dan kerangka moneter. Ekonomi Amerika Serikat (AS) menutup tahun 2024 berada dalam kondisi *soft landing*, yaitu fase perlambatan yang ditandai dengan stabilitas di pasar tenaga kerja dan tingkat inflasi. Harapan akan pertumbuhan ekonomi AS di masa depan semakin menguat setelah terpilihnya kembali Presiden Donald Trump, yang kebijakan-kebijakannya dianggap menguntungkan bagi ekonomi AS. Di saat yang sama, Federal Reserve menyesuaikan kebijakan moneternya, mencerminkan keyakinan bahwa ekonomi mungkin tidak melambat secara drastis. Inflasi dan pasar tenaga kerja diperkirakan akan tetap relatif stabil, terutama jika Trump melaksanakan semua kebijakannya yang direncanakan. Federal Reserve menaikkan proyeksi median inflasi *Personal Consumption Expenditures* (PCE) menjadi 2,5–2,7%, dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,1–2,3%. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Januari 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



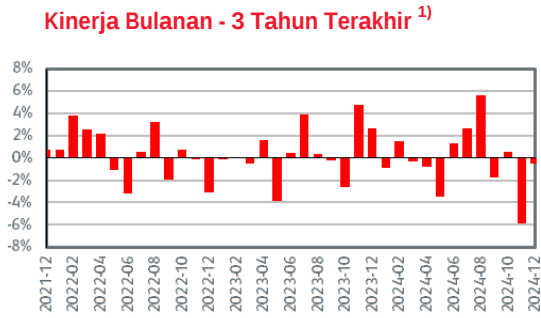
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA PERSERO	BANK RAKYAT INDONESIA	BANK SYARIAH INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA	DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK	FR0059
FR0062	FR0068	FR0071	FR0073
FR0073	FR0073	FR0073	FR0079
FR0080	FR0083	FR0087	FR0097
FR0103	FR0103	FR0103	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDOSAT	JAPFA COMFEED INDONESIA
KALBE FARMA	MAP AKTIF ADIPERKASA	MAYORA INDAH	MIDI UTAMA INDONESIA
MITRA ADIPERKASA	MITRA KELUARGA KARYASEHAT	PANTAI INDAH KAPUK DUA	SARIGUNA PRIMATIRTA
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	SURYA SEMESTA INTERNUSA	TELKOM INDONESIA PERSERO
UNITED TRACTORS			

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



¹⁾Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Desember 2024.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp922	Rp265.49	288.09	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-1.65%	-8.33%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-7.85%
Kinerja Acuan	6.58%**	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	-0.34%	-4.01%	n/a	n/a	n/a	n/a	-1.15%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Desember 2024.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari

penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.